

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang mendapatkan temuan yang tidak bisa dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memakai latar belakang yang alamiah, bermaksud mengartikan fenomena yang terjadi serta dilaksanakan menggunakan beberapa metode dalam pendekatan kualitatif. Metode yang biasa dimanfaatkan ialah, pengamatan, wawancara (*interview*), serta pemanfaatan dokumen.¹ Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menguraikan fenomena sosial yang ada pada kawasan wisata Simpang Lima Gumul.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian kualitatif studi lapangan atau penelitian lapangan (*field research*). *Field research* atau penelitian lapangan adalah penelitian yang mengharuskan peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian. Subjek penelitian ini dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi.²

¹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 4.

² Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 8-9.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan metode penelitian yang diambil oleh peneliti, penelitian kualitatif memiliki ciri utama yaitu manusia sangat berperan penting dalam proses penelitian, termasuk peneliti sebagai instrumennya dalam proses pengumpulan data.³ Jadi, kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak dalam proses penelitian kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan pada Kawasan Wisata Simpang Lima Gumul yang beralamatkan di Jalan Raya Kediri-Plosoklaten, Tugurejo, Ngasem, Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur (64182).

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperoleh peneliti dapat dibedakan menjadi 2, yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya oleh peneliti dengan menggunakan pengukuran (subjek peneliti).⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kegiatan wawancara dan pengamatan lapangan kepada informan yaitu pedagang kaki lima, pengunjung, dan pengelola pedagang di kawasan wisata Simpang Lima Gumul.

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 241.

⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 165.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui hasil penelitian, jurnal/artikel, buku, serta bentuk-bentuk lain yang relevan atau berhubungan dengan kebutuhan penelitian yang mampu dipertanggungjawabkan.⁵ Data sekunder yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah gambaran umum objek wisata Simpang Lima Gumul, data jumlah pengunjung, dan data pedagang kaki lima di sekitar objek wisata Simpang Lima Gumul, serta data *event* yang diselenggarakan di sekitar kawasan objek wisata Simpang Lima Gumul.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan aktivitas akumulasi informasi dasar untuk beragam cabang penelitian yang lebih spesifik dengan pengetahuan alam dan teknis yang mendukung pada bidang ilmu sosial dimana individu dan aktivitasnya diteliti.⁶ Teknik observasi ini dilaksanakan pada kawasan wisata Simpang Lima Gumul. Adapun data yang diambil dalam observasi ini adalah data penyelenggaraan *event* serta kondisi pedagang kaki lima yang terdampak dalam penyelenggaraan *event* di kawasan wisata Simpang Lima Gumul.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan untuk memperoleh sampel individu yang merupakan alat sehingga dapat disesuaikan dengan mudah dalam bermacam

⁵ *Ibid*, 166.

⁶ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 121.

penerapan.⁷ Teknik wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh suatu data responden dengan *interview* secara langsung. Wawancara secara langsung dilakukan peneliti dengan pengelola, pengunjung dan pedagang kaki lima dengan kategori yaitu sektor kuliner, sektor fashion, dan sektor hiburan (pedagang mainan atau pun sewa mainan) di sekitar kawasan wisata Simpang Lima Gumul.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan suatu variabel yang meliputi surat kabar, transkrip, catatan, buku, majalah, dan lain-lain.⁸ Penelitian ini membutuhkan data dokumentasi berupa data tentang pengelola pedagang kaki lima, pedagang kaki lima, serta catatan lain yang relevan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam konteks penelitian dapat diartikan sebagai kegiatan mengulas dan memahami data untuk menemukan tafsiran, arti serta kesimpulan tertentu dari proses keseluruhan pengumpulan data dalam penelitian.⁹ Menurut pendapat Miles dan Hubberman pada teknik analisis data terdapat 4 metode, yaitu :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses yang dilaksanakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Adapun data tersebut seperti dari hasil dokumentasi,

⁷ *Ibid*, 117

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 222-223

⁹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 103.

wawancara, ataupun instrumen lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

b. Reduksi Data

Proses reduksi data ini dibutuhkan sebagai suatu cara dalam menyortir/memilah data yang tidak dibutuhkan oleh peneliti, sehingga penelitian yang dilaksanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan fokus penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini disajikan berupa bagan, penjelasan ringkas, korelasi setiap bagian, dan sebagainya.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir pada teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti ialah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang ditarik harus dapat menjawab dari rumusan masalah pada penelitian. Diawali dengan interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara, hingga dapat menarik kesimpulan.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan karena data penelitian dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu diperlukannya pengecekan keabsahan data. Berikut teknik pengecekan data yang bisa digunakan dalam pengecekan keabsahan data, meliputi :¹¹

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 4.

¹¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 90.

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti melakukan pengamatan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan ulang dan wawancara kembali dengan informan yang pernah ditemui atau dengan yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti lebih bisa memfokuskan penelitian sesuai dengan data yang diperoleh sudah benar atau tidak, dan berubah atau tidaknya data sesuai fokus penelitian.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan kegiatan melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik ketekunan pengamatan adalah pemeriksaan keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi ketekunan peneliti dalam melakukan pengamatan secara mendalam.¹²

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan memanfaatkan data lain untuk pengecekan maupun perbandingan data. Hal yang digunakan untuk mengecek dan membandingkan data tersebut adalah metode, sumber, teori, dan peneliti.¹³

Triangulasi sendiri dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi Teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggabungkan teknik wawancara,

¹²*Ibid*, 92.

¹³ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 22 Nomor 1 Juni, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2016), <http://journal.um.ac.id/> (diakses pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022, Pukul 22.45 WIB).

observasi, dan dokumentasi.¹⁴ Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari dokumentasi maupun wawancara dan observasi yang berkaitan dengan efektivitas penyelenggaraan *event* serta pendapatan PKL yang berada di area kawasan wisata Simpang Lima Gumul (SLG).

¹⁴ Elidawaty Purba, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi* (Pematangsiantar : Yayasan Kita Menulis, 2021), 143-145.